



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Saturday, July 20, 2019

Statistics: 490 words Plagiarized / 2786 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PERAMALAN JUMLAH PENUMPANG PESAWAT TERBANG DI PINTU KEDATANGAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL PATTIMURA AMBON DENGAN MENGGUNAKAN METODE ARIMA BOX-JENKINS Sasmita Hayoto¹, Y.A. Lesnussa², H. W. M. Patty³, R. J. Djami^{4*} ¹Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA, Unpatti 234StafJurusan Matemtika FMIPA, Unpatti Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti, Poka-Ambon, Indonesia e-mail : 4*ronalddjami@gmail.com Corresponding author* Abstrak Model Autoregressive integrated moving average (ARIMA) merupakan model yang sering digunakan untuk meramalkan data time series Pada era globalisasi, perkembangan zaman maju dengan pesat, salah satunya dalam bidang transportasi.

Pesawat merupakan salah satu transportasi yang dapat digunakan penduduk untuk menunjang aktifitasnya, baik dalam hal bisnis maupun parawisata.Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peramalan jumlah penumpang pesawat terbang di pintu kedatangan Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dengan menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins. Pemilihan model terbaik yaitu ARIMA(0, 1, 3) karena memiliki nilai parameter yang signifikan dan nilai MSE lebih kecil.

Kata Kunci: Peramalan Jumlah Penumpang, Analisis Times Series, ARIMA THE FORECASTING NUMBER OF AIRCRAFT PASSENGERS AT THE INTERNATIONAL AIRPORT OF PATTIMURA AMBON USING ARIMA BOX-JENKINS METHOD Abstract The Autoregressive integrated intermediate moving average (ARIMA) model is often used to forecast time series data. In the era of globalization, rapidly progressing times, one of them in the field of transportation.

The aircraft is one of the transportation that the residents can use to support their activities, both in business and tourism. The objective of the research is to know the

forecasting of the number of passengers of airplanes at the arrival gate of Pattimura Ambon International Airport using ARIMA Box-Jenkins method. The best model selection is ARIMA (0, 1, 3) because it has significant parameter value and MSE value is smaller.

Keywords: Forecasting Number of Passengers, Times Series Analysis, ARIMA
Diterima : Direvisi: Disetujui: Copyright © 2019 : Barekeng:
Jurnal ilmu matematika dan terapan, Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas
Pattimura, Ambon

PENDAHULUAN Pada era globalisasi, perkembangan zaman maju dengan pesat, salah satunya dalam bidang transportasi.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan akan alat transportasi juga meningkat karena alat transportasi juga merupakan sarana penting bagi penduduk untuk melakukan aktifitasnya. Salah satunya alat transportasi udara, yaitu pesawat terbang merupakan sarana yang dapat digunakan penduduk untuk menunjang aktifitasnya, baik dalam hal bisnis maupun parawisata [1].

Bandar Udara Internasional Pattimura dahulu bernama lapangan terbang Laha Ambon yang dibangun pada tahun 1939 oleh pemerintah penjajah belanda yang merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi udara di kota Ambon. Jumlah penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Pattimura Ambon mengalami peningkatan, oleh karena itu peramalan tentang jumlah penumpang menjadi hal yang penting bagi perusahaan karena dengan mengetahui peramalan jumlah penumpang di masa yang akan datang perusahaan dapat mempersiapkan fasilitas untuk mengantisipasi kenaikan jumlah penumpang, seperti menyiapkan penerbangan ekstra, ruang tunggu yang lebih nyaman dan tempat parkir yang lebih luas [1].

Untuk menentukan peramalan time series perlu diketahui pola dari data tersebut sehingga peramalan dapat dilakukan dengan metode yang sesuai dengan pola data. Analisis time series merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengolahan data. Hasil dari pengolahan data menggunakan analisis time series adalah suatu model time series yang dapat digunakan untuk meramalkan nilai data time series pada masa depan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengendalikan banyaknya jumlah penumpang di waktu yang akan datang [12].

Dalam rangka meramalkan jumlah penumpang di Bandar Udara Pattimura akan digunakan dalam metode peramalannya yaitu model Autoregressive integrated moving average (ARIMA) merupakan model yang sering digunakan untuk meramalkan data time series. Model ARIMA pada data time series harus memenuhi asumsi stasioner pada rata-rata dan varians.

Penelitian tentang pemodelan jumlah penumpang pesawat di terminal Internasional Pattimura Ambon telah dilakukan dengan metode variasi kalender. Dalam penelitian ini menunjukkan metode variasi kalender masih belum baik dalam meramalkan penumpang pesawat dibandingkan dengan metode ARIMA. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan model terbaik dari metode ARIMA pada peramalan penumpang pesawat terbang di bandar udara pattimura Ambon [8].

METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bandar Udara Internasional Pattimura untuk meramalkan jumlah penumpang pesawat yang dikumpulkan dari SLALU (Statistik Lalu Lintas Udara) PT. Angkasa Pura (Persero). Data yang diambil dari PT Angkasa Pura (Persero) adalah data jumlah kedatangan penumpang pesawat terbang pada penerbangan domestik di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dalam periode bulanan mulai dari Januari 2010 sampai Desember 2016.

Dari data yang diperoleh dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software Minitab untuk melakukan peramalan dengan menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins. Dalam tahap analisis data, langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan peramalan dengan metode ARIMA Box-Jenkins adalah Identifikasi Model. Pada tahap ini akan mencari atau menentukan p, d dan q.

p menunjukkan tingkat model autoregressive, q menunjukkan tingkat model moving average dan d menunjukkan banyak differencing yang dilakukan untuk mencari model awal. Penentuan p dan q dengan bantuan korelogram autokorelasi (ACF) dan korelogram autokorelasi parsial (PACF) selanjutnya ditentukan tingkat stasioneritasnya. dalam melakukan identifikasi model langkah awal yang dilakukan adalah membuat plot data asli, grafik fungsi Autokorelasi (ACF) dan fungsi Autokorelasi Parsal (PACF) yang digunakan untuk menentukan kestasioneran data dalam mean dan varians.

Estimasi Parameter Tahap selanjutnya setelah model awal teridentifikasi adalah mencari estimasi terbaik untuk parameter dalam model itu. Metode yang digunakan untuk menentukan model terbaik adalah metode MSE (Mean Square Error). Diagnosis Model Diagnosa model dilakukan dengan menguji residual dari model, yaitu uji independensi residual dan uji kenormalan residual.

Peramalan Menentukan peramalan atau peramalan data dengan menggunakan metode ARIMA HASIL DAN PEMBAHASAN Dalam penelitian ini model time series dapat dibuat dari data Jumlah penumpang yang diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2016 dengan menggunakan model ARIMA. Adapun langkah-langkah pada analisis model ARIMA menggunakan bantuan Sofware Minitab.

Data yang digunakan berupa data Jumlah Keberangkatan Pesawat Terbang Di Bandar Internasional Pattimura Ambon dsebagai berikut : Tabel 1. data penumpang pesawat di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon BULAN _TAHUN 2010 _TAHUN 2011 _TAHUN 2012 _TAHUN 2013 _TAHUN 2014 _TAHUN 2015 _TAHUN 2016 _Januari _27102_27817_39639_44938_47.280_52026_53828_Februari_25176_26198_36533_32591_41.345_43.820_52388_Maret_28574_25409_39732_43446_47.272_40.644

_49306 _ April _28389 _22672 _36012 _39523 _40.037 _43.012 _48351 _ Mei _30332
_35385 _40340 _31257 _46.775 _48.727 _52738 _ Juni _32373 _33253 _48272 _40866
_47.377 _49.718 _50311 _ Juli _29941 _43040 _47297 _41158 _40.725 _56.678 _56058 _
_Agustus _20351 _23170 _44049 _46781 _52.306 _60.496 _57309 _ September _26681
_41446 _43803 _51362 _47.440 _54.389 _51626 _ Oktober _27191 _27220 _49892
_52592 _51.504 _57.742 _54579 _ November _31554 _38622 _43923 _49169 _43.654
_56.435 _51250 _ Desember _27984 _39009 _42169 _51083 _58.517 _64.628 _60473 _
Langkah awal dalam ARIMA adalah membuat plot data peramalan jumlah penumpang
kedatangan pesawat terbang dalam bentuk plot data untuk mengetahui gerakan
perubahan jumlah kedatangan pesawat terbang terhadap waktu. Berikut ini adalah data
plot jumlah kedatangan pesawat dari tahun 2010-2016. _ Gambar 1.

Plot data penumpang Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa Plot yang terjadi pada data Jumlah Penumpang Kedatangan Pesawat Terbang adalah data dengan trend acak sehingga data tersebut merupakan data non musiman. Peramalan ARIMA BOX-JENKINS. Pada bagian ini akan dibahas mengenai tahapan dari metode ARIMA BOX-JENKINS. 4 tahapan dalam menggunakan metode ARIMA BOX-JENKINS yaitu identifikasi model, estimasi parameter model, diagnosis model dan peramalan.

Identifikasi Model _ Gambar 2. Transformasi Box-Cox Berdasarkan Gambar 2. Transformasi Box-Cox di atas dapat diketahui bahwa data jumlah kedatangan penumpang pesawat terbang pada penerbangan domestik di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dalam periode bulanan mulai dari Januari 2010 sampai Desember 2016 telah stasioner terhadap varian, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai Rounded Value yang sama dengan 1. _ Gambar 3.

ACF belum Stasioner Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa data belum stasioner terhadap rata-rata, hal ini dapat dilihat dari lag yang keluar dari garis stasioner yang lebih dari 3. untuk membuat data menjadi stasioner terhadap rata-rata maka kita harus melakukan proses differencing. _ Gambar 4. ACF setelah Differencing _ Gambar 5.

PACF setelah Differencing Setelah melakukan proses differencing pada Gambar 4 dan Gambar 5 dapat dilihat bahwa lag yang keluar dari garis stasioner tidak lebih dari 3, sehingga dapat dikatakan data jumlah kedatangan penumpang pesawat pada periode bulan Januari 2010 sampai Desember 2016 telah stasioner terhadap rata-rata. Tabel 2. Nilai ACF dan PACF hasil differencing Data ACF _Data PACF _Lag _ACF _Lag _ACF _Lag _PACF _Lag _PACF _1 _-0.55442 _12 _0.319427 _1 _-0.55442 _12 _0.067382 _2
_0.275274 _13 _-0.18702 _2 _-0.04635 _13 _0.03565 _3 _-0.20978 _14 _0.194701 _3
_-0.10966 _14 _0.037448 _4 _0.052477 _15 _-0.15408 _4 _-0.14765 _15 _-0.02444 _5
_-0.06711 _16 _0.096732 _5 _-0.13462 _16 _0.015907 _6 _0.022832 _17 _-0.13846 _6

-0.10255 _17 _-0.06889 _7 _0.002882 _18 _0.052896 _7 _-0.05487 _18 _-0.10103 _8
-0.001 _19 _-0.00406 _8 _-0.053 _19 _-0.05667 _9 _-0.07002 _20 _-0.08529 _9 _-0.1652
_20 _-0.24445 _10 _0.005463 _21 _0.149833 _10 _-0.18094 _21 _-0.00964 _11
_-0.14138 _11 _-0.35849 _ Dari plot ACF dan PACF pada Gambar 4 dan
Gambar 5 hasil dari proses differencing terlihat bahwa ACF dan PACF sudah signifikan
pada semua lag.

Dengan differencing orde 1 maka model awal yang didapat adalah ARIMA(1,1,3). Estimasi Parameter Model Setelah mendapatkan model ARIMA(1,1,3) sebagai model awal selanjutnya akan dilakukan pemilihan model terbaik dengan menggunakan metode trial and error yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut : Tabel 3.

Model Trial and Error No _Model Arima _Signifikan parameter _Nilai MSE _1 _ARIMA
(0, 1, 1) _Ya _30185648 _2 _ARIMA (0, 1, 2) _Ya _29528114 _3 _ARIMA (0, 1, 3) _Ya
_26178364 _4 _ARIMA (1, 1, 0) _Ya _30356433 _5 _ARIMA (2, 1, 0) _Tidak _6
_ARIMA (3, 1, 0) _Tidak _7 _ARIMA (1, 1, 1) _Tidak _8 _ARIMA (1, 1, 2) _Tidak _
_9 _ARIMA (1, 1, 3) _Ya _26435095 _10 _ARIMA (2, 1, 1) _Tidak _11 _ARIMA (2, 1, 2)
_Ya _26810081 _12 _ARIMA (2, 1, 3) _Tidak _13 _ARIMA (3, 1, 1) _Ya _27248921 _
_14 _ARIMA (3, 1, 2) _Tidak _15 _ARIMA (3, 1, 3) _Tidak _ Berdasarkan tabel 3
terlihat bahwa model terbaik untuk data peramalan jumlah penumpang pesawat
terbang di pintu kedatangan Bandar Udara Pattimura Ambon adalah ARIMA (0,1,3)
memiliki nilai MSE sebesar 26178364 yang dapat dilihat pada hasil output software
Minitab sebagai berikut MODEL ARIMA (0, 1, 3) Iteration _SSE _Parameters _0
_3274127320 _0.100 _0.100 _0.100 _402.160 _1 _2848964522 _0.250 _0.105 _0.110
_377.204 _2 _2524875244 _0.400 _0.071 _0.135 _362.256 _3 _2283115647 _0.550
_-0.003 _0.198 _356.776 _4 _2112760626 _0.700 _-0.108 _0.310 _368.876 _5
_2075810260 _0.728 _-0.103 _0.333 _375.554 _6 _2073069952 _0.740 _-0.113 _0.342
_376.301 _7 _2070571483 _0.744 _-0.126 _0.344 _366.643 _8 _2069884671 _0.746
_-0.125 _0.346 _370.020 _9 _2069839884 _0.745 _-0.127 _0.345 _367.485 _10
_2069484247 _0.747 _-0.130 _0.349 _371.981 _11 _2069433873 _0.748 _-0.132 _0.347
_367.623 _12 _2069048749 _0.748 _-0.131 _0.348 _369.723 _13 _2069023466 _0.748
_-0.131 _0.348 _369.497 _ Final Estimates of Parameters Type _Coef _SE Coef _T_P
_MA 1 _0.7482 _0.1102 _6.79 _0 _MA 2 _-0.1309 _0.1310 _-1.00 _0.321 _MA 3 _0.3480
_0.1104 _3.15 _0.002 _ Constant _369.5000 _50.3500 _7.34 _0 _ Differencing: 1 regular
difference Number of observations : Original series 84, after differencing 83 Residuals :
SS = 2068090720 (backforecasts excluded) MS = 26178364 DF = 79 Modified Box-Pierce
(Ljung-Box) Chi-Square statistic Lag _12 _24 _36 _48 _ Chi-Square _12.6 _20.5 _29.5
_37.9

--DF _8 _20 _32 _44 _ P-Value _0.125 _0.429 _0.594 _0.73 _ Berdasarkan hasil output di

atas Minitab diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien parameter untuk ARIMA (0,1,3) adalah Tabel 4. EStimasi Parameter Model ARIMA(0,1,3) Parameter _Koefisien _P-Value _ _MA (1) / ?? 1 _0.7482 _0.000 _ _MA (2) / ?? 2 _-0.1309 _0.321 _ _MA (3) / ?? 3 _0.3480 _0.002 _ _Konstanta / ?? 0 _369.5000 _0.000 _ Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil estimasi parameter pada model ARIMA(0,1,3) adalah ?? 1 = 0.7482, ?? 2 = -0.1309, ?? 3 = 0.3480 dan ?? 0 = 369.5. selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi parameter tersebut dengan menggunakan nilai p-value.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap estimasi parameter, parameter yang signifikan dalam model ARIMA (0,1,3) adalah ?? 1 = 0.7482, ?? 3 = 0.3480 dan ?? 0 = 369.5. dengan menggunakan model matematis untuk Moving Average orde 2 atau MA(2) sebagai berikut : (1) Maka model ARIMA(0,1,3) adalah sebagai berikut : (2) Diagnosis Model Diagnosis model ditentukan dengan uji independensi residual dan normalitas residual.

Uji Independensi Residual Uji independensi residual digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi residual antar lag. Langkah – langkah dalam melakukan uji independensi residual adalah Hipotesis : (residual independent) : minimal ada satu untuk $i=1,2,\dots,K$ Taraf signifikansi Menentukan kriteria keputusan Uji Ljung-Box mengikuti distribusi .

ditolak jika, atau dengan p adalah banyak parameter AR dan q adalah banyaknya parameter MA, artinya merupakan suatu barisan yang dependent. Tabel 5. Modified Box-Pierce (Ljung-Box) Chi-Square Statistik Lag (K) _df (K-k) _ P-Value _ 12 _8 _12,6 _0,125 _ 24 _20 _20,5 _0,429 _ 36 _32 _29,5 _0,594 _ 48 _44 _37,9 _0,730 _ Dari tabel 5, dapat disimpulkan bahwa residual dari lag 12 sampai lag 48 tidak terjadi korelasi antar lag, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai p-value yaitu pada lag 12 sampai lag 48 semua nilai p-value $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi independent.

Uji Kenormalan Residual Uji kesesuaian model untuk membuktikan model sementara yang telah ditetapkan cukup memadai dengan menggunakan analisis galat untuk memenuhi asumsi kenormalan model. Uji kenormalan model dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hipotesis: : data berdistribusi normal : data tidak berdistribusi normal Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software Minitab.

Kriteria keputusan: Tolak jika nilai signifikansi $< \alpha$. Selain melakukan uji Kolmogorov Smirnov, dilakukan uji white noise untuk memenuhi asumsi tidak ada auto korelasi residual dengan menggunakan statistic uji Ljung box. Gambar 6. Plot Kolmogorov Smirnov Berdasarkan Gambar 6. P-value $> 0,05$ maka model ARIMA (0, 1, 3) memenuhi

asumsi normalitas residual.

Selanjutnya dilakukan peramalan dengan menggunakan model ARIMA (0, 1, 3). Peramalan Berdasarkan hasil diagnosis model, model ARIMA (0, 1, 3) merupakan model terbaik, juga telah memenuhi asumsi independent dan asumsi normalitas sehingga model ini dapat digunakan untuk peramalan kedatangan penumpang pesawat terbang pada penerbangan domestik di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dalam periode bulanan mulai dari Januari 2010 sampai Desember 2016, untuk 12 bulan kedepannya. Tabel 6.

Data peramalan penumpang pesawat terbang di Kota Ambon Bulan _Data Ramalan _Data Aktual _Data Eror _January 2017 _57812,9 _47774 _-2811.17 _February 2017 _60001,4 _39309 _39309 _Maret 2017 _58881,8 _44141 _44141 _April 2017 _59251,3 _45104 _45104 _Mei 2017 _59620,8 _47884 _47884 _Juni 2017 _59990,3 _45450 _45450 _Juli 2017 _60359,8 _49594 _49594 _Agustus 2017 _60729,3 _45000 _45000 _September 2017 _61098,8 _51562 _51562 _Oktober 2017 _61468,3 _64954 _64954 _November 2017 _61837,8 _53833 _53833 _Desember 2017 _62207,3 _72417 _72417 -- Berdasarkan Tabel 6, Dapat disimpulkan bahwa hasil ramalan jumlah penumpang pesawat terbang di kota ambon pada bulan Januari 2017 sampai Desember 2017 mengalami peningkatan jumlah penumpang tiap bulannya kecuali pada bulan Desember 2017 dengan jumlah penumpang paling sedikit terjadi pada sebesar 62207,3 dan data aktualnya adalah 72417.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: Model ARIMA terbaik yang digunakan dalam melakukan peramalan kedatangan penumpang pesawat terbang pada penerbangan domestik di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon adalah model ARIMA (0, 1, 3) dengan koefisien parameter ?? 1 = 0.7482, ?? 3 = 0.3480 dan ?? 0 = 369.5.

Sehingga model matematis untuk ARIMA (0, 1, 3) adalah _ Hasil ramalan jumlah penumpang pesawat terbang di kota ambon pada bulan Januari 2017 sampai Desember 2017 mengalami peningkatan jumlah penumpang tiap bulannya kecuali pada bulan Desember 2017 (dapat dilihat pada Tabel 6.) DAFTAR PUSTAKA [1] _Anonim, 2017.(<http://apriapita.blogspot.co.id/2016/06/transportasi-udara.html>). 04 Oktober 2017. Pada Pukul 10:27 WIT _[2] _Anonim,2017.(https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Pattimura).04 Oktober 2017.

Pada Pukul 10:27 WIT _[3] _Anderson, O. D," Time Series Analysis and Forecasting -The Box-Jenkins Approach", London: Butterworths., 1976. _[4] _Aritara, "Analisis

Inetverensi Fungsi Step Pada Kenaikan Tarik Dasar Lkistrik Terhadap Besarnya
Pemakaian Listrik", Yogyakarta: UNY, 2011. _ [5] Aswi dan Sukarna,"Analisis Deret
Waktu Teori dan Aplikasinya", Makassar: Andira Publisher, 2006. _ [6] Box, G.E.P., dan
Jenkins, G.M., "Time Series Analysis Forecasting and Control", 2 nd Edition, San Francisco:
Holden-Day, 1976.

_ [7] Hendikawati,"Bahan Ajar Analisis Runtun Waktu", Semarang : Universitas Negeri
Semarang, 2014. _ [8] Makridakis, S., Wheelwright, Victor, E., dan McGee., "Metode dan
Aplikasi Peramalan", Jakarta: Erlangga, 1999. _ [9] Santoso, Singgih, "Business
Forecasting Metode Peramalan Bisnis Masa Kini dengan Minitab dan SPSS", Jakarta:
PT.Elex Media Komputindo, 2009.

_ [10] Suhartono, "Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini", Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional, 2005. _ [11] Sudjana, "Metode Statistika",
Bandung:Tarsito, 1986. _ [12] Wei, W.S., "Time Series Analysis: Univariate and
Multivariate 2nd Edition", New Jersey: Pearson Education, 2006.

--

INTERNET SOURCES:

- <1% - <https://unpatti.ac.id/tag/unpatti/page/2/>
- <1% - <http://journal.stats.id/index.php/ijsa/article/view/171/115>
- <1% - <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/statistika/article/download/2188/1401>
- <1% - https://en.wikipedia.org/wiki/Autoregressive_integrated_moving_average
- <1% - https://www.researchgate.net/profile/Patrik_Richnak/publication/322276822_BUSINESS_LOGISTICS_IN_THE_CONDITIONS_OF_GLOBALIZATION/links/5a4fc800458515e7b72a7b54/BUSINESS-LOGISTICS-IN-THE-CONDITIONS-OF-GLOBALIZATION.pdf
- <1% - <https://www.atkinsglobal.com/en-GB/group/sectors-and-services/sectors/tourism-and-leisure>
- <1% - <https://pertaniankeren93.blogspot.com/2016/06/sistem-informasi-geografis-sig.html>
- 1% - <http://repository.uin-alauddin.ac.id/10109/1/FAUZIA%20LAMUSA.pdf>
- <1% - <https://abdulloh-faqih.blogspot.com/2011/>
- <1% - <https://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=1516191>
- <1% - <https://pemerhati-bandara.blogspot.com/feeds/posts/default>
- 2% - https://mafiadoc.com/peramalan-jumlah-penumpang-pada-pt-angkasa-pura-i-_59fa827

e1723dd3643dfe27c.html
<1% -
<http://digilib.unila.ac.id/25835/10/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
<1% -
<https://www.ilmuskripsi.com/2017/09/jurnal-peramalan-data-ihsg-menggunakan.html>
<1% -
<http://digilib.unila.ac.id/24071/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
4% -
https://www.academia.edu/22417320/MODEL_AUTOREGRESSIVE_INTEGRATED_MOVING_AVERAGE_ARIMA
<1% -
<https://statistikceria.blogspot.com/2012/12/uji-stasioneritas-data-time-series.html>
<1% - http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/download/8138/2029
<1% - <http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2015/pages/abstracts1.php>
<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JDA/article/download/11847/pdf>
<1% -
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/download/1189/pdf>
<1% -
<https://ririez.blog.uns.ac.id/files/2010/11/makalah-pemilihan-metode-peramalan-jadi.pdf>
1% - <https://riadriani1992.blogspot.com/2015/09/arima.html>
1% - <https://statistikceria.blogspot.com/2012/12/metode-box-jenkins-arima.html>
<1% - <https://es.scribd.com/document/319173342/contoh-arima-pdf>
<1% - <https://www.sridianti.com/pengertian-standar-deviasi.html>
1% -
https://www.academia.edu/8677328/APLIKASI_MODEL_ARIMA_UNTUK_FORECASTING_PRODUKSI_GULA_PADA_PT._PERKEBUNAN_NUSANTARA_IX_PERSERO_SKRIPSI
<1% - <https://www.ketutrare.com/2014/07/pengertian-mse-dan-psnr-pada-citra.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/93213781/Pen-Ting>
<1% -
https://www.academia.edu/37319627/PREDIKSI_RENTET_WAKTU_JUMLAH_PENUMPANG_BANDARA_MENGGUNAKAN_ALGORITMA_NEURAL_NETWORK_BERBASIS_GENETIC_ALGORITHM
<1% - <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13444-Presentation.pdf>
<1% - <https://oktiningrum09.blogspot.com/2011/12/contoh-kasus.html>
<1% - <https://jaringan21.blogspot.com/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/242169215/Dinas-Pariwisata-Kota-Batu>
<1% -
<https://agungbudisantoso.com/2017/03/21/arima-sarima-si-kembar-dari-time-series/>

<1% - <http://sir.stikom.edu/597/7/BAB%20IV.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/27507754/PAPER_TIME_SERIES_PERAMALAN_HARGA_EMAS_INDONESIA_DENGAN_MENGGUNAKAN_MODEL
1% - <http://eprints.rclis.org/29798/3/BAB%20III%20SKRIPSI%20ISMA.pdf>
<1% - <https://pt.scribd.com/document/57942840/Tugas-Analisis-Deret-Wakt1>
<1% - <https://eftadhartikasari.blogspot.com/2011/12/example-2.html>
<1% -
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/3651/06bab2_fitriani_10060110013_skr_2014.pdf?sequence=6&isAllowed=y
<1% - <https://ferdifadly.blogspot.com/2013/05/pengujian-asumsi-klasik-normalitas.html>
<1% -
<https://tonyteaching.wordpress.com/2010/11/15/memperbaiki-normalitas-dengan-transformation-data/>
<1% - <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-27379-2209105021-Paper.pdf>
<1% -
https://eftadhartikasari.blogspot.com/2011/12/normal-0-false-false-en-us-x-none_20.html
<1% - https://issuu.com/lionmagazine/docs/lionmag_oktober_2018
<1% - http://www.stta.name/elib/cari_skripsi.php?prodi=all
<1% -
https://caridokumen.com/download/pusat-penerbitan-universitas-p2u-_5a4604cfb7d7bc7b7ae8190e_pdf
<1% - <https://theforecastpro.com/2014/08/13/box-jenkins-forecasting/>
<1% - <https://slideplayer.info/slide/2299663/>
<1% -
<https://pustakapaud.blogspot.com/2017/05/pengertian-manfaat-mengenal-kata-pada-anak-usia-dini.html>
<1% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDA/article/view/11874>